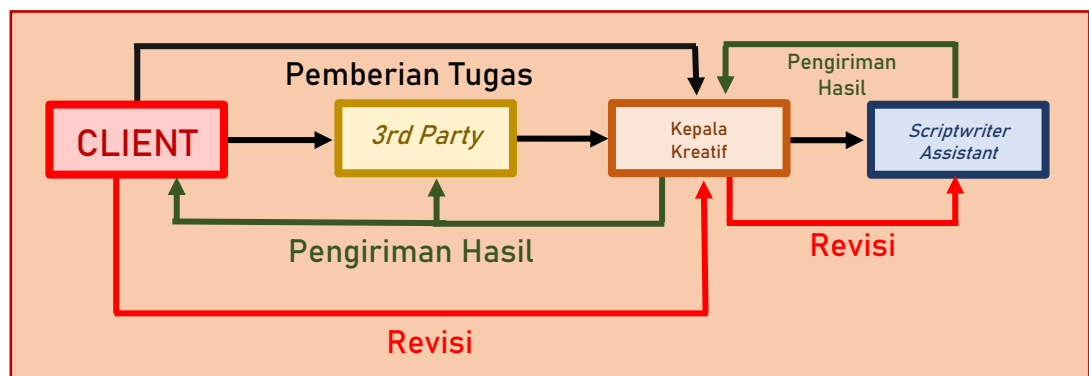


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis pada Juragan Suting adalah sebagai *scriptwriter assistant*. Penulis akan berhubungan langsung dengan kepala kreatif untuk mengembangkan sebuah konsep kreatif. Tanggung jawab yang dilakukan antara lain adalah membuat *logline*, *sinopsis*, *pitch deck*, *sceneplot*, hingga menjadi skenario yang konkrit. Hasil karya yang diciptakan penulis akan diperiksa langsung oleh Baskoro Adi Wuryanto selaku kepala kreatif dari Juragan Suting.



Gambar 3.1.1 Pipeline Juragan Suting
(Sumber: Data Rumah Produksi)

Pekerjaan akan diberikan oleh *client* yang membutuhkan tim kreatif. Pada Juragan Suting, pekerjaan yang didapat tidak selalu didapatkan langsung melalui *client*. Tidak jarang ada pihak ketiga yang menjembatani *client* kepada kepala kreatif Juragan Suting. Setelah tugas diterima oleh kepala kreatif, tugas akan dibagi dengan penulis sebagai *creative assistant*. Hasil yang dibuahkan *creative assistant* lalu akan diperiksa langsung oleh kepala kreatif yang jika sudah sesuai dengan kebutuhan akan diberikan kepada *client*. Jika masih ada yang belum sesuai, revisi akan disampaikan *client* kepada kepala kreatif. Revisi biasanya akan dinotulensi oleh *creative assistant* dan akan dikerjakan juga bersama dengan *creative assistant* hingga sesuai dengan kebutuhan *client*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan magang di Jurusan Suting, penulis memiliki peran sebagai *scriptwriter assistant*. Penulis membantu proses kreatif dalam pengembangan narasi dari riset hingga menjadi sebuah *draft* naskah. Pekerjaan yang dilakukan penulis akan disupervisi langsung oleh Baskoro Adi Wuryanto selaku kepala kreatif dari Jurusan Suting. Proyek yang dikerjakan sangat beragam namun tidak jauh dari ranah penulisan, dari pembuatan naskah pembuka teater, iklan, hingga film panjang. Sebagai asisten, penulis juga harus mengikuti rapat bersama Kepala Kreatif saat bertemu *client* dan mencatat notulensi rapat untuk diaplikasikan pada proyek yang dikerjakan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis mulai aktif melaksanakan magang sebagai *scriptwriter assistant* di Jurusan Suting sejak 1 Januari 2025. Akumulasi waktu magang pada tanggal 17 Mei 2025 telah mencapai 640 jam. Berikut adalah tabel yang menjelaskan beragam proyek yang dikerjakan oleh penulis selama periode magang berlangsung.

No.	Tanggal	Judul Proyek	Kegiatan
1.	1 - 5 Januari 2025	Teater PUN “ <i>City of Love</i> ”	- Membuat <i>deck</i> untuk pembuka narasi teater.
2.	1 Januari 2025	Film Panjang “Zaitun”	- <i>Briefing</i> proyek dan membuat sinopsis kasar
3.	1 Januari - 18 Februari 2025	Serial “ <i>Family Heist</i> ”	- <i>Briefing</i> proyek dan memulai tahap <i>development</i> . - Membuat sinopsis kasar - Melakukan <i>meeting online</i> bersama <i>client</i> dan mencatat notulensi - Mengerjakan 4 <i>battle arena</i> untuk memperdalam narasi.

4.	5 - 21 Januari 2025	Iklan “Pegadaian Ramadhan”	- <i>Briefing</i> proyek untuk membuat naskah tiga episode iklan Pegadaian spesial Ramadhan. - Rapat bersama agensi untuk membahas sinopsis yang telah dibuat. - Membuat <i>sceneplot</i> dari sinopsis yang telah diterima agensi. - Menyelesaikan naskah iklan tiga episode. - Mengikuti <i>reading</i> dan <i>casting offline</i> dalam proyek.
5.	10 Januari 2025	Film Panjang “Buta”	- Rapat luring bersama Teddy Soeriaatmadja untuk membahas proyek baru. - Mencatat notulensi selama rapat berlangsung.
6.	15 Januari – 17 Maret 2025	Film Panjang “Serlok! Tak Parani”	- Rapat daring untuk penjelasan proyek - Membuat <i>sceneplot</i> dari synopsis yang telah dibuat dan dibahas bersama dengan kepala kreatif. - Membuat <i>breakdown</i> karakter pada narasi. - Rapat luring bersama Rudi Aryanto sebagai sutradara

			dan mencatat notulensi dan revisi yang diberikan. - Setelah <i>sceneplot</i> diterima produser dan sutradara, mulai membuat <i>draft</i> naskah hingga final.
7.	21 Januari - 2 Februari	Film Panjang “ <i>The Final Dare</i> ”	- Melakukan <i>brainstorming</i> untuk beberapa ide proyek yang akan di-<i>pitch</i> kepada <i>client</i>. - Membuat sinopsis untuk masing-masing proyek. - Membuat <i>pitch deck</i> dan mempresentasikan kepada <i>client</i>.
8.	2025	Film Panjang “Budaya Timur”	
9.		Film Panjang “Rajah”	
10.	3 Februari – 25 April 2025	Film Panjang “Jakarta Menyala”	- Melakukan rapat daring bersama <i>client</i> untuk membahas proyek baru. - Menuliskan <i>sceneplot</i> dari sinopsis dan alur cerita yang telah dibahas bersama. - Membuat <i>draft</i> naskah dan merevisi hingga sesuai dengan visi <i>client</i>. - Menuliskan beberapa dialog tambahan untuk ditambahkan saat <i>editing</i>, seperti dialog radio.
11.	15 - 26 Februari	Serial “ <i>NepoDaddy</i> ”	- <i>Briefing</i> proyek dan memulai tahap <i>development</i>.

			- Membuat sinopsis kasar - Mengerjakan 4 <i>battle arena</i> untuk memperdalam narasi. - Menulis sinopsis detail setelah 4 <i>battle arena</i> sudah rinci. - Membuat <i>pitch deck</i> untuk dipresentasikan.
12.	6 - 9 Maret 2025	Serial “Sayap - Sayap Patah”	- Melakukan rapat luring dengan <i>client</i> untuk membahas serial prekuil film panjang “Sayap - Sayap Patah” - Meninjau sinopsis dan <i>brainstorm</i> untuk mengembangkan narasi.
13.	24 Maret - 10 April 2025	Film Panjang “ <i>The Ghost Writer</i> ”	- Rapat daring bersama tim kreatif Juragan Suting untuk membahas cara mengadaptasi narasi yang sudah ada. - Melakukan riset akan makhluk halus yang khas dengan latar tempat Bali. - Mendesain <i>adaptation proposal</i> untuk dikirim kepada <i>client</i>.
14.	16 - 18 April 2025	Film Panjang “Prekuil Anak Kunti”	- Bertemu dengan <i>client</i> secara luring untuk

			membahas proyek prekuel dari film Anak Kunti. - Melakukan <i>brainstorm</i> untuk mengembangkan cerita dan memperluas dunia film “Anak Kunti”
15.	13 - 14 Mei 2025	Komersial “Petrosea MRM”	- Membuat <i>key visual</i> yang dikemas dalam bentuk <i>Google Slides</i> dari naskah yang telah dibuat kepala kreatif.

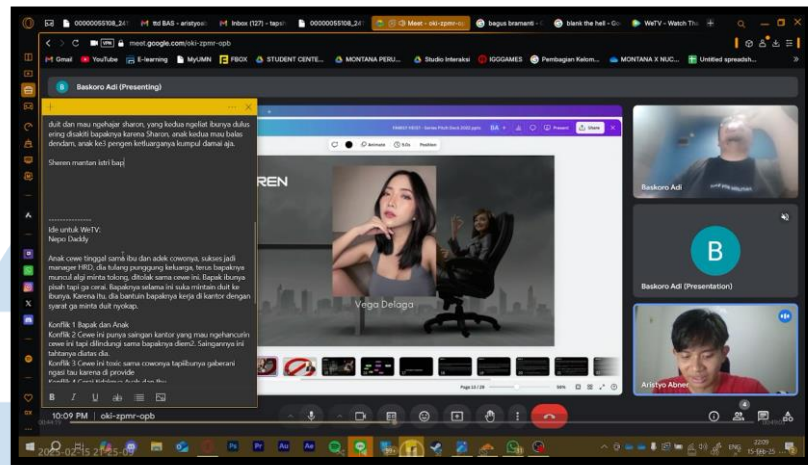
Tabel 3.2.1 Detail Pekerjaan Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai *scriptwriter assistant*, penulis memiliki beragam tanggung jawab dengan tujuan utama untuk membantu kepala kreatif dalam pekerjaannya. Karena kuantitas proyek yang dipegang Juragan Suting sering kali lebih dari satu, kepala kreatif akan membagikan beberapa proyek yang tidak bisa dipegang secara penuh kepada penulis. Berikut adalah uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang di Juragan Suting:

1. **Brainstorming**

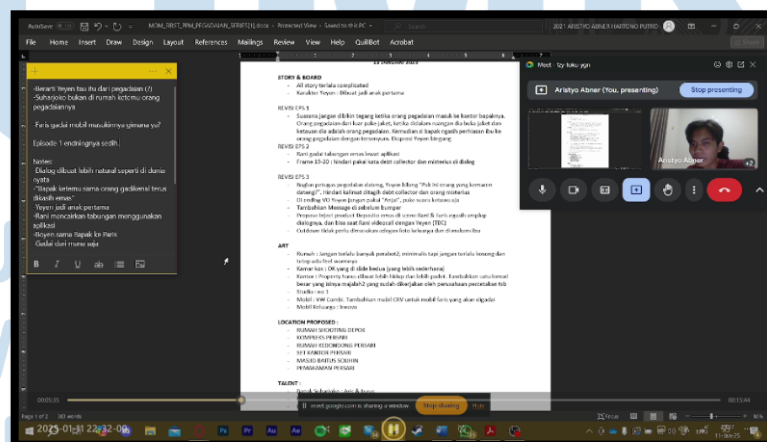
Bersama dengan kepala kreatif, penulis akan berdiskusi untuk mengembangkan sebuah ide yang diberikan *client*. Tetapi tidak jarang juga ide cerita diberikan langsung dari kepala kreatif. Proses pemikiran cerita juga bisa berlangsung saat rapat bersama *client*. Penulis akan mencatat hasil diskusi dan memberikan catatan tersebut langsung kepada kepala kreatif. Kemudian ide cerita yang sudah sesuai dengan visi kepala kreatif dan *client* akan dikerjakan oleh penulis.



Gambar 3.2.2.1 Sesi Brainstorm Daring Serial “Familt Heist”
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

2. Mencatat notulensi

Sebagai rumah produksi subkontraktor, Juragan Suting menerima pekerjaan dari *client* yang beragam. Kepala kreatif akan menjadwalkan sebuah rapat bersama *client* dan mengajak penulis untuk ikut berdiskusi dengan *client*. Rapat bisa dilakukan secara daring atau luring, menyesuaikan dengan kebutuhan *client*. Pada rapat tersebut, penulis akan mencatat hasil diskusi dan merekam apabila diperbolehkan. Notulensi yang telah dicatat kemudian akan diberikan kepada kepala kreatif dan diaplikasikan pada pembuatan proyek.



Gambar 3.2.2.3 Rapat Daring Bersama Pegadaian (*client*) dan Mencatat Notulensi
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

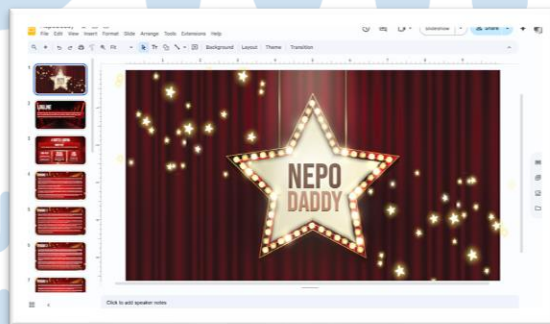
3. Melakukan riset

Banyak dari proyek yang dikerjakan memiliki tema yang unik sehingga penulis harus melakukan riset untuk bisa mengembangkan narasi. Salah satu contoh riset yang dilakukan oleh penulis adalah pada proyek “*The Ghost Writer*” di mana narasi tersebut ingin diadaptasi dan mengubah latar tempat menjadi di Bali. Penulis pun mencari tahu gaya hidup orang yang tinggal di Bali dan makhluk gaib yang khas dengan daerah tersebut.

Tidak hanya untuk mengembangkan sebuah narasi, penulis juga melakukan riset lebih dalam kepada *client* yang berupa perusahaan yang mempekerjakan Juragan Suting untuk membuat proyek komersial. Contoh dari *client* tersebut antara lain adalah PT. Pegadaian dan PT. Maharaja Mineral Indonesia. Penulis akan mencari tahu keunggulan dan kekurangan dari perusahaan tersebut dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat narasi yang jujur dan menjual.

4. Membuat *pitch deck*

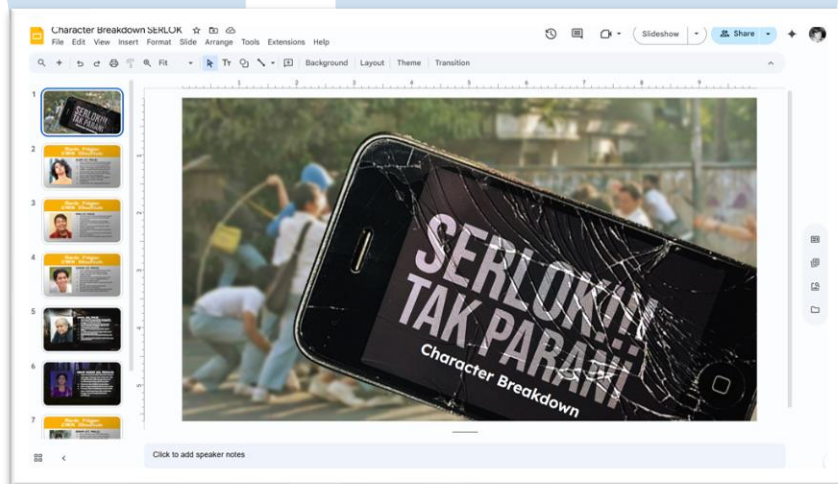
Untuk menyampaikan ide yang telah didiskusikan bersama kepala kreatif, penulis akan membuat *pitch deck* menggunakan *Google Slides*. Penulis ditugaskan untuk membuat presentasi yang menarik dengan menggunakan desain dan isi yang sesuai dengan tema proyek yang dikerjakan. Jika yang dikerjakan sudah sesuai dengan visi kepala kreatif, *pitch deck* akan dikirim dan dipresentasikan kepada *client*.



Gambar 3.2.2.3 *Pitch Deck “NepoDaddy”*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

5. Membuat *breakdown* karakter

Pada proyek yang memiliki narasi yang lebih dalam seperti film panjang, dibutuhkan *breakdown* karakter untuk memperjelas motivasi setiap tokoh fiksi yang diciptakan. *Breakdown* biasa dikerjakan bersama dengan kepala kreatif menggunakan *Google Docs*. Tetapi untuk proyek yang memiliki *client* seperti film panjang “Serlok! Tak Parani” dan serial “*NepoDaddy*”, *breakdown* karakter dikerjakan menggunakan *Google Slides* serupa *pitch deck* untuk dikirim kepada *client*.



Gambar 3.2.2.4 *Character Breakdown* “Serlok! Tak Parani”
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

6. Membuat 4 *battle arena*

Dalam pembuatan serial seperti “*Family Heist*” dan “*NepoDaddy*”, dibutuhkan pembuatan 4 *battle arena* untuk bisa memperdalam setiap *subplot* kepada *mainplot* sebelum menulis sinopsis. 4 *battle arena* dibuat dalam bentuk tabel di mana setiap barisnya tertulis satu *mainplot* dan tiga *subplot*. Setiap kolom tabel akan menunjukkan segala hal yang terjadi dalam setiap episode pada *plot* tertentu. 4 *battle arena* akan memudahkan penulis saat menulis sinopsis untuk masing-masing episode.

Arc	Episode 1 (Fokus Amanda dan keluarga/perkenalan)	Episode 2 (Fokus Amanda dan Rizal)	Episode 3 (Fokus Rizal dan Kevin dan Amanda)	Episode 4 (Fokus Amanda Rizal)	Episode 5 (Fokus Kevin, Friska, dan Pesterjan)
MAIN PLOT: Amanda sebagai sandwich generation	Amanda bekerja dengan karir cemerlang, sebagai HRD di perusahaan media ternama. Mamu menjadi tulang punggung keluarganya di mana ayahnya, RIZAL, sudah berpisah selama sepuluh tahun. Amanda sedang menabung untuk dia, bu, dan adiknya bisa pergi umroh. Namun saat dia mengajak ibunya, seketika ibunya tidak merasa antusias. Amanda pun menjadi cuniga dan penasaran. Tetapi hanya berasumsi ibunya boros.	Amanda menyembunyikan kedatangan Rizal dari adik dan ibunya. Menafkahi mereka seperti tidak terjadi apa-apa di kantor. Amanda saat mencoba mengenal lebih dalam ayahnya melalui ibunya, menyadari bahwa ibunya terus memberikan uang kepada Rizal. Amanda pun siap untuk mengkonfrontasi Rizal saat datang kembali.	Ibu Amanda merasa lebih tenang walaupun janggal karena belakangan tidak dihubungi Rizal. Adik Amanda terlihat sering membenarkan rumahnya yang boor. Amanda mulai bonding dengan adiknya dan menyadari bahwa Adiknya indu dengan Rizal karena biasanya laki-laki yang melakukan pekerjaan fisik seperti memperbaiki rumah adalah seorang ayah.	Ibu Amanda mulai merasakan ada yang disembunyikan Amanda di pekerjaannya karena Amanda lebih tertutup untuk menceritakan harinya. Amanda tetap terlihat menafkahi ibu dan adiknya itu.	Adik Amanda terus pusing dalam mengurus rumah, masih merindukan ayahnya. Tetapi Amanda terus meyakinkan dirinya bahwa ayahnya itu bukan orang yang baik. Walau begitu, adiknya tetap bersikeras ingin memberikan kesempatan kedua kepada ayahnya.
SUB PLOT 1 (office politics) Amanda berusaha menjadi General Manager ANTAGONIS: FRISKA (sesama manager HRD)	Amanda sebagai Manager HRD bagian recruiter, baru saja menolak upaya penggajian untuk diterima kerja di kantor Amanda. Amanda mendapat kabar bahwa Bu SILVY (P. 60) akan mengajukan pensiun dini karena mau pindah ke Kanada. Amanda dan Friska berlomba-lomba mengisi post tersebut.	Amanda melihat Friska yang semakin dekat dengan Bu Silvy, terus bersaing namun usahanya terasa berat karena harus mengurus Rizal yang datang terus meminta bantuan. Ditambah staff administrasi yang dihire oleh Amanda harus dipecat karena tidak kompeten.	Bu Silvy terlihat bangga dengan Amanda yang menemukan Rizal sebagai kandidat untuk posisi administrasi yang dicari-cari. Tetapi Rizal harus membuktikan dirinya benar dipercaya di mata Bu Silvy	Friska yang merupakan penggemar berat Kevin tidak senyua bahwa dia bercapuran dengan Amanda. Terlihat dia fangirling Kevin saat masuk ke kantornya, bahkan mengajanya saat di luar kantor untuk meminta foto dan memberikan nomonya.	Friska terlihat melaporkan tindakan Rizal ke Bu Silvy, mengusir dan memperlakukannya buruk seorang artis, calon bintang tamu stasiun televisi mereka. Nama Amanda terus dibawa karena Amanda adalah anaknya dan orang yang mempekerjakan Rizal. Bu Silvy pun memanggil Rizal ke kantornya, namun hanya diberi peringatan karena Bu Silvy juga sebenarnya tidak ingin orang seperti Kevin di stasiun televisi mereka tetapi mengingatkan Rizal bahwa posisinya tidak berhak untuk melakukan itu kepada siapapun, apalagi artis.
LOVE STORY Amanda dan Kevin, seorang aktor yang sedang menajak karirnya. Keduanya berhubungan secara discreet	Amanda pacaran dengan Kevin, dan menyimpan baik-baik rahasia hubungan mereka. Amanda mencitakan teresahannya akan Rizal. Kevin terlihat pura-pura peduli dengan skill sandiwanya, tetapi Amanda tidak menyadari karena dia hanya ingin didengar.	Sifat manipulatif Kevin mulai terlihat dengan sifatnya yang seperti anak-anak manja. Hubungan mereka tetapi masih bertahan karena Amanda sendiri merasa butuh Kevin dan ibunya tidak bisa ikut campur.	Amanda sedang banyak pikiran tidak bisa menghubungi Kevin dan Kevin dengan sifat childishnya tantum dan datang ke kantor Amanda mencari perhatiannya.	Rizal menciptakan sebuah tontonan saat mengkonfrontasi Kevin. Amanda awalnya melawan ayahnya itu, tetapi saat melihat Kevin yang tidak menghormati Rizal sama sekali, Amanda memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Kevin.	Kevin menghubungi Friska dan mengajaknya bertemu. Kevin sekarang berhubungan dengan Friska dan dengan sifat Friska yang fangirl, dia rela melakukan apapun untuk Kevin. Pancutan yang lepat untuk memangsanya Amanda.
Hubungan Amanda dengan Rizal	Ayah Amanda, RIZAL, muncul dan meminta uang dari Amanda. Rizal sekarang sudah berbeda dengan keadaannya terakhir: karena skandal di kantor, ia harus diberhentikan, dan sekarang tidak punya apa-apa. Amanda tentunya menolak dan tidak ingin bertemu ayahnya lagi.	Amanda yang tadinya terus menolak permintaan Rizal pada akhirnya menerima Rizal untuk kerja karena dapat memberikannya nilai lebih di mata Bu Silvy dengan syarat Rizal harus meninggalkan keluarganya secara mutlak saat sudah mendapatkan hidup yang stabil.	Rizal melihat sifat Kevin yang toxic dan mencoba membicarakannya kepada Amanda. Amanda menolak bantuan Rizal dan mengatakan bahwa hubungan dia dengan ibunya lebih toxic. Tetapi kata-kata Rizal secara tidak langsung membuka mata Amanda.	Setelah kejadian dengan Kevin, Amanda mulai mau mendengarkan situasi ayahnya dan bonding. Dalam percakapan mereka, Amanda diberi tahu Rizal bahwa harga dirinya dulu terlalu tinggi dan membawanya ke kehancuran. Walaupun Rizal sendiri yang memutuskan untuk pergi, dia tetap merasa keluarga itu tidak bisa lepas begitu saja. Tetapi kata-kata itu malah membuat Amanda kesal dan merasa kata-katanya hanya berusaha untuk membenarkan tindakan semena-menanya kepada ibu, adiknya dan terlahir lagi dia. Hubungan yang sempat terasa lebih dekat jadi rentan lagi.	Rizal merasa mengacaukan kesempatannya untuk bisa kembali ke keluarganya. Dia mencoba untuk memperbaiki hubungannya dengan Amanda. Tetapi Amanda terus menolak untuk berbicara kepada Rizal dengan alasan harus profesional. Amanda sendiri merasa dimanipulasi oleh ayahnya saat bonding terakhir mereka.
CLIFFHANGER	Rizal datang mengganggu status quo Amanda	Amanda mempekerjakan Rizal dengan terpaksa sampai Rizal membenarkan hidupnya.	Rizal mendatangi Kevin, mengkonfrontasinya.	Kevin terlihat memiliki rencana dendam kepada Amanda melalui Friska	Keluarga Amanda mengetahui Amanda mempekerjakan Rizal secara diam-diam. Kevin bercapuran dengan Friska.

Gambar 3.2.2.5 4 Battle Arena Serial “NepoDaddy”
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

7. Menulis sinopsis

Setelah narasi sudah didiskusikan bersama kepala kreatif, penulis bisa melanjutkan untuk membuat sinopsis. Tahap penulisan sinopsis biasanya hanya dilakukan untuk proyek serial dan film panjang, namun untuk beberapa iklan seperti “Pegadaian Ramadhan” dibutuhkan sinopsis karena iklan yang dibuat serupa dengan serial pendek. Sinopsis yang sudah selesai kemudian ditinjau oleh kepala kreatif dan didiskusikan bersama *client*.

8. Menulis *sceneplot*

Sebelum penulisan skenario, sinopsis yang dibuat akan dijadikan *sceneplot* di mana aksi dan latar adegan sudah dibuat lebih detail. Pembuatan *sceneplot* akan sangat membantu dalam penulisan skenario kedepannya. Karena tidak dibutuhkan waktu yang lama, *sceneplot* yang sudah jadi juga

biasanya langsung dikirimkan kepada *client* dan akan lebih mudah untuk direvisi dibandingkan skenario yang sudah berdialog.

9. Menulis skenario

Dari *sceneplot* yang telah diterima *client* dan kepala kreatif, penulis kemudian mengembangkannya menjadi *draft* skenario yang sudah lengkap dengan dialog dan aksi yang detail. Skenario yang sudah jadi akan diberikan kepada *client* dan biasanya akan diadakan rapat untuk membahas revisi yang harus dilakukan. Hasil rapat tersebut pun diaplikasikan pada skenario dan membentuk *draft* baru hingga sesuai dengan visi seluruh pihak yang bersangkutan.

10. Mengikuti *reading*

Salah satu proyek yang diterima Juragan Suting adalah iklan “Pegadaian Ramadhan” yang berbentuk serial tiga episode berdurasi lima menit. *Client* mengundang kepala kreatif dan juga penulis yang pada proyek tersebut berperan sebagai penulis skenario, untuk menghadiri *reading* dari skenario yang telah dibuat sehingga tidak ada kesalahan dalam penginterpretasian. Saat *reading*, *client* bisa saja memberikan revisi jika ada dialog yang kurang nyaman untuk dibaca atau kurang sesuai.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan magang di Juragan Suting, tentunya penulis akan menemukan berbagai kendala. Sebagai mahasiswa yang baru pertama kali terjun ke dalam industri, berikut beberapa kendala yang penulis rasakan:

1. Jam kerja yang tidak pasti

Berbeda dengan sistem kerja kantor yang biasanya memiliki jadwal kerja yang tetap, jam kerja di dalam Juragan Suting sangat bergantung pada proyek yang sedang berlangsung. Karena itu, terkadang pemberian pekerjaan bisa saja mendadak dengan *deadline* yang sempit. Penulis pun

harus bisa terus *standby* setiap saat. Sebagai mahasiswa, penulis pada awalnya sulit untuk menyeimbangi pekerjaan dengan tugas kuliah dan kebutuhan pribadi lainnya.

2. Komunikasi

Sebagai rumah produksi subkontraktor, komunikasi antar *client* dan tim kreatif pasti sangat dibutuhkan. Untuk berkomunikasi dengan *client*, penulis harus menyampaikannya melalui kepala kreatif terlebih dahulu. Tentunya karena itu, alur komunikasi menjadi terasa tidak efektif. Terkadang juga ada kesulitan dalam berkomunikasi dengan tim kreatif lainnya, terutama karena setiap proyek memiliki tim kreatif yang berbeda.

3. Kuantitas proyek

Untuk sekarang, tim kreatif Juragan Suting hanya ada kepala kreatif dan penulis. Dengan terusnya ada permintaan proyek, terkadang proyek yang diterima dalam satu waktu bisa melebihi kemampuan kepala kreatif dan penulis. Banyaknya kuantitas bisa saja membuat tim menjadi kewalahan dan mengganggu kualitas proyek tersebut.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Seiring berjalannya waktu, penulis pun mulai bisa beradaptasi dengan segala kendala yang didapat. Berikut adalah solusi-solusi dari kendala yang ditemukan penulis saat melaksanakan kegiatan magang:

1. Jam kerja yang tidak pasti

Karena tidak seperti kerja kantor, pekerjaan yang didapat biasanya mendadak dan bisa berkonflik kegiatan penulis lainnya sebagai mahasiswa. Penulis pun mengatur waktu dengan cara membuat jadwal kesibukan setiap bulannya dan mengabarkan kepada kepala kreatif. Dengan ini, penulis tidak akan menerima tawaran kegiatan lain yang tidak terjadwal. Kepala kreatif

juga bisa memberikan tugas di hari-hari kosong berdasarkan yang sudah tertulis pada jadwal yang diberikan.

2. Komunikasi

Pada awalnya, penulis tidak bisa terhubung langsung dengan *client* dan tim kreatif lainnya karena harus melalui kepala kreatif terlebih dahulu. Karena itu, penulis mulai mengikuti rapat bersama *client* agar bisa membahas langsung dengan tetap diawasi kepala kreatif sebagai pemimpin. Penulis juga membuat *groupchat* yang berisi kepala kreatif dan *client* untuk mempermudah komunikasi dan penulis juga bisa memantau perkembangan proyek.

3. Kuantitas proyek

Banyaknya proyek yang diterima Juragan Suting dalam satu waktu bisa saja membuat kewalahan, sehingga dibutuhkan pembagian pekerjaan yang efektif. Dengan komunikasi dengan *client* sudah lebih nyaman, penulis pun dipercaya untuk mengerjakan beberapa proyek sendiri sehingga kepala kreatif tidak perlu memegang seluruh proyek. Namun untuk tetap mengendalikan kualitas, kepala kreatif akan tetap memantau perkembangan dan memberikan masukan.

